

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi hampir semua organisasi perusahaan karena dipercaya dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan, tak terkecuali instansi pemerintahan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan TI yang baik dan benar agar keberadaan TI mampu untuk menunjang kesuksesan organisasi dalam pencapaian tujuannya.

Berkaitan dengan praktik pengadaan barang dan jasa memegang peran yang cukup besar dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dimana jumlahnya terus berkembang dari tahun ke tahun. Total belanja negara Timor-Leste pada tahun 2011 mencapai \$1.306.017.539, (<http://budgettransparency.gov.tl>, 2012). Nominal tersebut termasuk sangat besar sehingga berpotensi adanya kebocoran pengadaan barang dan jasa. Untuk mengatasi kebocoran pengadaan barang dan jasa maka *Electronic Procurement (e-procurement)* mempunyai peran strategis.

E-Procurement dapat menjadi instrumen untuk mengurangi tindakan KKN karena melalui *e-Procurement*, lelang menjadi terbuka sehingga akan muncul tawaran-tawaran yang lebih rasional. Dengan adanya *e-procurement* diharapkan masyarakat *dapat* menyampaikan pendapat dan dapat mengikuti pengadaan barang/jasa yang lebih transparan dan terbuka. salah satu barang yang diperjualbelikan melalui media internet adalah G2C (*Government To Citizen*) adalah layanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yang lebih

khususnya adalah layanan tender proyek konstruksi. Penerapan *e-procurement* dapat mengotomatisasi proses tender yang sebelumnya masih dilakukan secara manual menjadi elektronik. Selain itu *e-procurement* dapat memberikan transparansi bagi publik. Kementerian Keuangan Timor Leste telah menerapkan *e-procurement*, namun terdapat permasalahan berkaitan dengan proyek dengan nilai dibawah 1 Juta Dollar US . Permasalahan ini muncul karena kurangnya kontrol dalam pelaksanaan proyek di lapangan dan masih dilakukan seleksi secara manual.

Dalam melakukan audit, diperlukan sebuah standar yang bisa membantu agar terjadi pengukuran yang valid dan *reliable*. Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah COBIT. Standar COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) dipilih karena kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan teknologi informasi (Sarno, 2009). Dari penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana peranan teknologi informasi dapat merepresentasikan tujuan bisnis Kementerian Keuangan Timor-Leste dalam pelaksanaan *e-procurement*, sehingga berdasarkan temuan-temuan dari pelaksanaan audit, menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan Kementerian Keuangan Timor-Leste sebagai referensi untuk meningkatkan pengelolaan *e-procurement* agar kedepannya dapat mendukung Kinerja *e-procurement* di Kementerian Keuangan Timor Leste.

B. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana menerapkan standar COBIT kepada tata kelola sebagai solusi alternative standarisasi *E-Procurement* .
2. Rencana perbaikan apa yang perlu dilakukan terkait tata kelola teknologi informasi untuk standarisasi infrastruktur teknologi informasi di kementerian keuangan Timor- Leste.

C. Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini

1. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari bagaimana mengukur tingkat kedewasaan proses TI terkait tata kelola teknologi informasi pada *E-Procurement* di Kementerian Keuangan Timor-Leste dengan menggunakan COBIT.
2. Obyek penelitian dilakukan pada tata kelola teknologi informasi pada *E-Procurement* di Kementerian Keuangan Timor-Leste.
3. Metode pengukuran yang dipergunakan adalah dengan membuat kuesioner untuk kemudian menilai tingkat kematangan.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengembangan *E-Procurement* dengan menggunakan kerangka kerja COBIT ini belum pernah dilakukan di Kementerian Keuangan Timor – Leste.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi untuk *E-Procurement* di Kementerian Keuangan Timor -leste.
2. Memberikan kesadaran (*awareness*) bagi Kementerian Keuangan Timor – Leste akan kebutuhan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan secara berkelanjutan pada tata kelola teknologi informasi untuk *E-Procurement*.
3. Membantu manajemen dalam mengelola pengadaan sumber daya teknologi informasi
4. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana menggunakan COBIT untuk melakukan penilaian tata kelola teknologi informasi untuk *E-Procurement*.
5. Menjadi pedoman bagi pihak lain untuk melakukan penilaian dan pengembangan tata kelola *E-Procurement*.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Pengembangan *E-Procurement* ini yaitu :

1. Menerapkan standar COBIT Kepada Tatakelola Sebagai Alternative solusi standarisasi *E-Pocurement*.
2. Merencanakan pembuatan suatu pedoman untuk standarisasi infrastruktur teknologi informasi di kementerian keuangan Timor- Leste.

G. Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata tulis laporan yang telah ditetapkan oleh Jurusan Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut :

1. Judul

Bagian ini berisi judul tesis yang ditulis.

2. Halaman Pengesahan

Bagian ini berisi persetujuan dari pembimbing tesis maupun penguji tesis

3. Kata Pengantar

Bagian ini diuraikan secara singkat alasan dan tujuan penyusunan laporan ini, dan ucapan terima kasih kepada pembimbing dan pihak yang telah membantu pelaksanaan tesis.

4. Daftar Isi

Bagian ini dicantumkan dengan jelas urutan bab dan sub-bab, serta seluruh lampiran yang ada, yang disertai dengan nomor halaman masing-masing.

5. Daftar Gambar dan Tabel

Bagian ini berisi daftar gambar dan tabel yang digunakan untuk menunjang isi laporan. Dicantumkan dengan urutan nomor dan halamannya secara jelas.

6. Isi Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Keaslian Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Metodologi Penelitian yang akan dipergunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi mengenai beberapa teori dan tinjauan pustaka yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang uraian terinci mengenai bahan atau materi penelitian, alat dan langkah – langkah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas Hasil penelitian memuat uraian secara jelas dan tepat mengenai penelitian ini. Pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, dan analisis hasil dan kesulitan – kesulitan serta cara pemecahannya ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif maupun normative.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, serta saran-saran, penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk pengembangan lebih lanjut.

7. Daftar Pustaka dan Lampiran Bagian paling akhir dari laporan tesis ini berisi seluruh daftar referensi yang digunakan selama penelitian dan lampiran-lampiran yang mendukung laporan tesis.